

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ACCELERATED LEARNING* TERHADAP PENGUASAAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATERI BAKTERI KELAS X SMA NEGERI 1
INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Yayuk Oktarina

NIM: 06091181621060

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ACCELERATED LEARNING* TERHADAP PENGUASAAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATERI BAKTERI KELAS X SMA NEGERI 1 INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh
Yayuk Oktarina
NIM : 06091181621060
Program Studi : Pendidikan Biologi

Mengesahkan,

Pembimbing 1,



Dr. Rahmi Susanti, M.Si.
NIP. 196702121993032002

Pembimbing 2,



Dr. Drs. Zainal Arifin, M.Si.
NIP. 195804141985031003

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP. 197910142003122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yayuk Oktarina

NIM : 06091181621060

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Accelerated Learning* terhadap Penguasaan Konsep Peserta Didik pada Materi Bakteri Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 6 Mei 2020

Yang membuat pernyataan



Yayuk Oktarina

NIM.06091181621060

PRAKATA

Bismillaahirrahmaanirrahiim. Atas Rahmat Allah swt. penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran *Accelerated learning* terhadap Penguasaan Konsep Peserta Didik pada Materi Bakteri kelas X SMA Negeri 1 Indralaya” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Pertama-tama penulis ingin mengucapkan banyak rasa syukur kepada Allah SWT. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Dr. Rahmi Susanti, M.Si., dan Dr. Zainal Arifin, M.Si. sebagai pembimbing, atas segala masukan dan nasihat-nasihat yang telah diberikan selama penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri dan Dr. Ismet, M.Si. selaku Ketua Jurusan pendidikan MIPA, serta Dr. Yenny Anwar, M.Pd. selaku Koordinator Program studi Pendidikan Biologi, segenap dosen dan seluruh staff akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, dan Pendidikan serta Budi Eko Wahyudi, S.Pd. dan Darmawan Choirulsyah, SE. Selaku pengelola administrasi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan skripsi ini. Terimakasih penulis ucapkan kepada Dra. Rasnianah, M.M., selaku Kepala SMA Negeri 1 Indralaya yang telah memperkenankan penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Indralaya, Guru-guru dan staff SMA Negeri 1 Indralaya atas penerimaan dan pembelajaran yang berkesan bagi penulis, terimakasih telah menerima penulis menjadi bagian dari SMA N 1 Indralaya, terkhusus guru biologi Lasmawati, S.Pd. yang telah memberikan banyak saran dan pengalaman selama penulis melakukan penelitian. Ucapan terimakasih juga kepada Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D., Dr. Meilinda, M.Pd. dan Safira Permata Dewi, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dalam perbaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Bak Pu'adi dan Mak Hilmiyati yang telah menjadi sumber kekuatan bagi penulis, terus mendukung, memotivasi dan memberikan semangat serta senantiasa mendo'akan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini dengan baik. Tak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada saudara-saudara penulis, ayuk Mitasari & kak Ujang, ayuk Ekasusanti, S.Pd. & kak Romli Mansur, S.Pd., ayuk Utari, S.Pd.I. & kak Edwin Saleh, dan adikku Bella Safitri terimakasih karena telah senantiasa memberikan semangat, dukungan dan senantiasa mendo'akan serta menjadi sumber pendanaan kedua bagi penulis. Keponakan penulis Melita Utami yang manja, kakak Go (Arga Lefran) yang nakal, kakak Alya Azzahra yang pandai dan selalu menunggu kedatangan Bik ke Bangka, abang Azka Alfariq yang lucu dan kalem serta dedek Kanzia Azrina Falihah yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis. Terimakasih kepada Nyek (nenek) yang senantiasa mendo'akan bagi kesuksesan penulis. Semua keluarga besar penulis, terimakasih telah mendo'akan lahir dan bathin serta selalu mengharapkan keberhasilan dan kesuksesan penulis. Terimakasih kepada kembaran tak sedarah, Prilly Priscilla yang selalu menjadi motivator bagi penulis dikala penulis merasa malas, menjadi partner setia dalam pengerjaan skripsi penulis dari awal bimbingan, penelitian hingga sekarang, dan pastinya menjadi saksi lika-liku perjalanan perskripsian penulis. Tak lupa juga Nova dan Sri yang menjadi teman seperskripsian penulis, yang selalu bersemangat dan paling totalitas dalam pengerjaan skripsi. Sahabat penulis Imelda Tridayani, Mei Nilamsari dan Maharani yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis. Ucapan terimakasih kepada adik tingkat penulis Geacelyn (Bio'17) yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih telah menjadi adik yang baik bagi penulis. Tak lupa juga ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada adik tingkat penulis, Achmad Fanji Alhusein (Bio'17) yang selalu memberikan semangat bagi penulis ketika malas, selalu memotivasi penulis untuk segera menuntaskan studi ini dan melanjutkan S-2, semoga bisa satu kampus lagi di jenjang S-2 nanti aamiin. Tak kalah pentingnya ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada adik tingkat penulis, Yuzadena Dwikarchika P (Bio'18) terimakasih telah mendo'akan

dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini serta teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Biologi 2016 Indralaya yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan warna bagi kehidupan perkuliahan penulis.

Penulisan skripsi ini belum tentu dapat berjalan sebagaimana mestinya tanpa keterlibatan semua pihak. Semoga Allah SWT. Senantiasa melimpahkan kebaikan-kebaikan kepada kita semua. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin ya robbal 'alamiin.

Penulis,



Yayuk Oktarina

NIM. 06091181621060

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN | iii |
| PRAKATA | iv |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| Abstrak | xiv |
| Abstract | xv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Batasan Masalah | 5 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.6 Hipotesis Penelitian | 6 |
| BAB II | 7 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Hakikat Pembelajaran Biologi..... | 7 |
| 2.2 Model Pembelajaran <i>Accelerated Learning</i> | 7 |
| 2.2.1 Pengertian <i>Accelerated Learning</i> | 7 |

| | |
|--|----|
| 2.2.2 Tujuan <i>Accelerated Learning</i> | 8 |
| 2.2.3 Langkah Pembelajaran <i>Accelerated Learning</i> | 8 |
| 2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Accelerated Learning</i> | 9 |
| 2.3 Penguasaan Konsep..... | 10 |
| 2.4 Tinjauan Materi Bakteri | 12 |
| 2.4.1 Karakteristik Materi Bakteri | 12 |
| 2.4.2 Ciri-ciri dan struktur Bakteri | 12 |
| 2.4.3 Pengelompokan Bakteri | 13 |
| 2.4.4 Reproduksi Bakteri | 13 |
| 2.4.5 Peran Bakteri dalam Kehidupan | 15 |
| BAB III | 16 |
| METODOLOGI PENELITIAN | 16 |
| 3.1 Metode Penelitian | 16 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 16 |
| 3.3 Variabel Penelitian | 16 |
| 3.4 Definisi Operasional..... | 17 |
| 3.4.1 <i>Accelerated Learning</i> | 17 |
| 3.4.2 Penguasaan Konsep | 17 |
| 3.5 Populasi dan Sampel | 17 |
| 3.6 Prosedur Penelitian | 18 |
| 3.6.1 Persiapan Penelitian | 18 |
| 3.6.2 Pelaksanaan Penelitian | 19 |

| | |
|---|----|
| 3.6.3 Penyelesaian | 24 |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| 3.7.1 Tes | 25 |
| 3.7.2 Observasi | 25 |
| 3.7.3 Angket | 26 |
| 3.8 Teknik Analisis Data | 26 |
| 3.8.1 Analisis Data Tes | 26 |
| 3.8.2 Uji Hipotesis | 27 |
| 3.8.3 Analisis Data Observasi Aktivitas Peserta Didik | 28 |
| 3.8.4 Analisis Data Respon Peserta Didik | 28 |
| BAB IV | 30 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 30 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 30 |
| 4.1.1 Penguasaan Konsep Peserta Didik dengan Penggunaan Model Pembelajaran <i>Accelerated Learning</i> | 30 |
| 4.1.2 Uji Hipotesis | 33 |
| 4.1.3 Data Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik | 34 |
| 4.1.4 Data Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Model Pembelajaran <i>Accelerated Learning</i> | 35 |
| 4.1.5 Data Respon Peserta Didik dengan Penggunaan Model Pembelajaran <i>Accelerated Learning</i> | 36 |
| 4.2 Pembahasan | 37 |

| | |
|--------------------------|-----|
| BAB V | 45 |
| SIMPULAN DAN SARAN | 45 |
| 5.1 Simpulan | 45 |
| 5.2 Saran | 45 |
| DAFTAR RUJUKAN | 46 |
| LAMPIRAN | 49 |
| DOKUMENTASI | 203 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Desain Nonequivalent Kontrol Group Desain | 17 |
| Tabel 3.2 Langkah-langkah Pembelajaran | 20 |
| Tabel 3.3 Kategori Nilai Penguasaan konsep | 27 |
| Tabel 3.4 Kategori Indeks Gain | 28 |
| Tabel 3.5 Kategori Tingkat Aktivitas Peserta Didik..... | 29 |
| Tabel 3.6 Kategori Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran | 29 |
| Tabel 3.7 Skor terhadap Respon Peserta Didik | 30 |
| Tabel 3.8 Kategori Respon Peserta Didik | 30 |
| Tabel 4.1 Distribusi Soal Penguasaan Konsep | 31 |
| Tabel 4.2 Rata-rata Hasil Pretest, Posttest, Gain dan N-Gain Penguasaan Konsep Peserta Didik | 32 |
| Tabel 4.3 Persentase Rata-rata <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , <i>Gain</i> dan <i>N-Gain</i> Penguasaan Konsep Peserta Didik Tiap Level Kognitif | 33 |
| Tabel 4.4 Rata-rata dan Kategori n-gain Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol | 33 |
| Tabel 4.5 Uji Homogenitas dan Uji Normalitas..... | 34 |
| Tabel 4.6 Uji Hipotesis | 35 |
| Tabel 4.7 Persentase Kategori Aktivitas Peserta Didik | 35 |
| Tabel 4.8 Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran | 36 |
| Tabel 4.9 Persentase Respon Peserta Didik terhadap Penggunaan Model Pembelajaran <i>Accelerated Learning</i> | 37 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Struktur Bakteri | 13 |
| Gambar 2.2 Transformasi | 14 |
| Gambar 2.3 Transduksi | 14 |
| Gambar 2.4 Konjugasi | 15 |
| Gambar 3.1 Prosedur Penelitian | 26 |
| Gambar 4.1 Persentase Kategori Penguasaan Konsep | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1. Silabus Pembelajaran | 50 |
| Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen | 52 |
| Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol | 75 |
| Lampiran 4. LKPD Kelas Eksperimen | 120 |
| Lampiran 5. LKPD Kelas Kontrol | 137 |
| Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Soal | 151 |
| Lampiran 7. Kisi-kisi Soal Penguasaan Konsep | 153 |
| Lampiran 8. Data Penguasaan Konsep Kelas Eksperimen | 166 |
| Lampiran 9. Data Penguasaan Konsep Kelas Kontrol | 168 |
| Lampiran 10. Hasil Penguasaan Konsep Peserta Didik Tiap Level Kognitif | 170 |
| Lampiran 11. Hasil Analisis Data SPSS | 178 |
| Lampiran 12. Uji Normalitas | 180 |
| Lampiran 13. Uji Hipotesis | 181 |
| Lampiran 14. Data Respon Peserta Didik | 184 |
| Lampiran 15. Data Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran | 190 |
| Lampiran 16. Data Aktivitas Peserta Didik | 191 |
| Lampiran 17. Usul Judul Skripsi | 195 |
| Lampiran 18. SK Pembimbing Skripsi | 196 |
| Lampiran 19. Surat Izin Penelitian dari Dekanat FKIP | 198 |
| Lampiran 20. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan | 199 |
| Lampiran 21. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian..... | 200 |
| Lampiran 22. Surat Keterangan Bebas Pustaka | 201 |
| Lampiran 23. Surat Keterangan Bebas Laboratorium | 202 |

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ACCELERATED LEARNING* TERHADAP PENGUASAAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATERI BAKTERI KELAS X SMA NEGERI 1 INDRALAYA

Yayuk Oktarina¹, Rahmi Susanti², Zainal Arifin³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sriwijaya

^{2,3}Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sriwijaya

JL. Raya Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya, OI, Sumatera Selatan 30662

E-mail¹ : yayukoktarina1@gmail.com

E-mail² : mamahabnur@yahoo.co.id

E-mail³ : zarifin14458@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *accelerated learning* terhadap penguasaan konsep peserta didik pada materi bakteri kelas X. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas X IPA SMA Negeri 1 Indralaya yang berjumlah 5 kelas dengan sampel adalah kelas X IPA 2 (eksperimen) dan kelas X IPA 3 (kontrol). Pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pada tiap level kognitif penguasaan konsep peserta didik yang dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Dari data itu diperoleh nilai *n-gain* kelas eksperimen 0.86 (tinggi) sedangkan nilai *n-gain* kelas eksperimen 0.65 (sedang). Signifikansi penguasaan konsep peserta didik sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya model pembelajaran *accelerated learning* berpengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep peserta didik pada materi bakteri kelas X SMA Negeri 1 Indralaya.

Kata kunci: *Accelerated Learning, Penguasaan Konsep, Bakteri.*

**THE INFLUENCE OF ACCELERATED LEARNING
MODELS TOWARD THE CONCEPTUAL MASTERY
OF STUDENTS IN THE LEARNING MATERIAL
ABOUT BACTERIA CLASS X OF SMA NEGERI 1
INDRALAYA**

Yayuk Oktarina¹, Rahmi Susanti², Zainal Arifin³

¹Students of Biology Education Study Program FKIP Sriwijaya University

^{2,3}Lecturers of Biology Education Study Program FKIP Sriwijaya University

JL. Raya Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya, OI, Sumatera Selatan 30662

E-mail¹ : yayukoktarina1@gmail.com

E-mail² : mamahabnur@yahoo.co.id

E-mail³ : zarifin14458@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to discern the influence of the accelerated learning model on this conceptual mastery in the learning material about bacteria in class X. The research method used is *Quasi Experimental with Nonequivalent Control Group Design*. The population of this research was all class X IPA of SMA Negeri 1 Indralaya which its sample was the class X IPA 2 as an experiment class and X IPA 3 as a control class. The sample taking in this research used simple random sampling technique. The collecting data technique used test, observation sheet and questionnaire. The research have shown that there has been increased at every cognitive level, mastery of student concepts, as seen from pretest and posttest results. From that data gained the n-gain value of experiment 0.86 (high) while the n-gain class of experiment 0.65 (current). The significance of mastery of educational concept is $0,000 < 05$ this shows that H_0 was rejected and H_a received. In conclusion, the model of accelerated learning has significantly influenced the mastery of educating participants in the learning material about bacteria in class X of SMA Negeri 1 Indralaya.

Keywords: *Accelerated learning, Conceptual mastery, Bacteria.*

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya dan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, sehingga manusia mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi, menuju arah yang lebih baik (Rustina, 2014). Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi (Mulyasa, 2013). Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan kepada penguasaan kompetensi siswa, melainkan juga pembentukan karakter. Pembelajaran sains bertujuan untuk membantu peserta didik memahami konsep dengan bermakna agar peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Biologi adalah bidang sains yang mempelajari kehidupan (Campbell, 2008).

Pembelajaran biologi merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya dari berbagai aspek persoalan dan tingkat organisasinya. Pembelajaran sains tidak hanya menghasilkan hasil belajar berupa produk saja yang berupa ranah kognitif, tetapi juga ranah proses (psikomotorik), dan ranah sikap (afektif) (Rustaman, 2005).

Belajar biologi bukan sekadar proses transfer ilmu dari guru kepada siswa, tetapi merupakan sebuah proses untuk mencari, menemukan secara aktif, dan berbagi pengetahuan sehingga terjadi peningkatan pemahaman (Widyasari L. A., 2013). Peserta didik harus mampu menafsirkan dan memahami konsep dengan benar dalam pembelajaran biologi. Menurut Prasetyo (2014) bahwa penyebab

rendahnya pemahaman konsep siswa itu karena proses pembelajaran yang berlangsung masih berpusat kepada guru (*teacher centered*).

Adapun yang dimaksud dengan penguasaan konsep menurut Winkel (1991) adalah pemahaman dengan menggunakan konsep, kaidah dan prinsip. Dahar (2011) mendefinisikan penguasaan konsep sebagai kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Definisi penguasaan konsep yang lebih komprehensif dikemukakan oleh Bloom yaitu kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Lebih lanjut, Woolfolk & Nicolich (1984) mengemukakan bahwa penguasaan konsep adalah kemampuan siswa yang bukan hanya sekedar memahami, tetapi juga dapat menerapkan konsep yang diberikan dalam memecahkan suatu permasalahan, bahkan untuk memahami konsep yang baru. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan konsep adalah kemampuan siswa dalam memahami makna pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi, guru dituntut memiliki kompetensi terutama dalam pengelolaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berkualitas dan efektif akan mengantarkan peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan. Hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk angka (Winkel, 1991).

Proses pembelajaran biologi yang terjadi selama ini cenderung membuat peserta didik kurang termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi tidak optimal. Kebanyakan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik menganggap bahwa pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang banyak hafalan sehingga, dengan *mindset* yang demikian maka peserta didik merasa bahwa mereka cukup mendengarkan pemaparan dari guru dan cenderung tidak menggali informasi secara mandiri dari sumber lain (Dwijayanti, 2016). Hal ini disebabkan karena peserta didik merasa

bosan dengan model belajar yang diterapkan oleh guru. Selain itu, peserta didik juga menganggap bahwa materi yang di pelajari itu cukup sulit untuk dipahami (Jayawardana, 2017).

Penguasaan metode pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan guru untuk dapat meningkatkan penguasaan konsep dan minat belajar siswa. Metode pembelajaran yang bervariasi dapat membuat siswa aktif memahami konsep. Namun, pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi guru lebih dominan menguasai kegiatan pembelajaran. Siswa cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran. Guru mewajibkan siswa untuk menghafal materi tetapi tidak mengajarkan siswa untuk memahami materi. Kecakapan siswa dalam memahami materi sangat diperlukan karena hal itu berpengaruh pada hasil belajar siswa dan penguasaan konsep pada siswa (Slavin, 2013). Siswa dapat dikatakan memahami suatu konsep apabila sudah dapat menjelaskan dengan menggunakan kalimatnya sendiri.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran biologi tersebut adalah model pembelajaran *accelerated learning*. *Accelerated learning* diambil dari bahasa inggris yaitu *accelerated* yang berarti dipercepat, dan *learning* yang berarti belajar sehingga, *accelerated learning* atau pembelajaran yang dipercepat diartikan sebagai sebuah proses perubahan kebiasaan yang disebabkan oleh penambahan keterampilan, pengetahuan, atau sikap baru, dengan kata lain mengubah kebiasaan dengan meningkatkan kecepatan belajar (Russel, 2011). *Accelerated learning* sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini tidak menutup kemungkinan karena dewasa ini peserta didik selalu disibukkan dengan kegiatan lainnya sehingga proses belajar yang cepat, fleksibel dan menyenangkan sangat diperlukan.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Rokhanah, 2015) mengenai Pengaruh Penerapan Metode Master dengan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Invertebrata Di SMA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian dari (Dwijayanti, 2016) mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Accelerated Learning* (Pembelajaran yang dipercepat) terhadap Hasil Belajar siswa Kelas XI Materi Sistem Gerak juga

menyebutkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem gerak.

Menurut Cimer (2012), materi pembelajaran biologi yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik adalah objek biologi yang tidak dapat diamati secara langsung, bersifat abstrak, banyak menggunakan istilah asing/ latin. Salah satu materi yang dianggap sulit adalah materi bakteri. Pada materi bakteri mempunyai cakupan materi yang cukup luas/ kompleks, meliputi klasifikasi bakteri, bentuk-bentuk bakteri dan peran bakteri bagi kehidupan yang mengandung bahasa ilmiah yang begitu sulit untuk dipahami dan diingat oleh peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatussaadah (2016) dari 94 subjek 65,3% dan dari 62 subjek 43,1% siswa terindikasi kurang paham menjelaskan reproduksi pada *Archaeobacteria* dan *Eubacteria*, siswa menganggap sulit tentang reproduksi bakteri karena bakteri melakukan reproduksi dengan pembelahan biner, tunas, atau fragmentasi. Siswa sering sekali mengalami kebingungan dalam membedakan pembelahan biner dan fragmentasi. Sejalan dengan itu penelitian Kurniasih dan Haka (2017) menemukan 25% siswa tidak memahami reproduksi *Archaeobacteria* dan *Eubacteria* dikarenakan materi ini sangat abstrak dan tidak didukung fasilitas yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2019 yang ditujukan kepada guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 1 Indralaya diperoleh informasi bahwa peserta didik masih sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan. Selain itu, banyaknya peserta didik yang kurang aktif saat pembelajaran berlangsung juga dapat berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik itu sendiri yang diakibatkan oleh tingkat penguasaan konsep yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat menjadikan proses pembelajaran yang berlangsung dapat lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan penguasaan konsep peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik juga meningkat. Sementara itu, model pembelajaran *accelerated learning* ini belum pernah diterapkan oleh guru di SMA Negeri 1 Indralaya ini. Oleh karena

itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* terhadap Penguasaan Konsep Peserta Didik pada Materi Bakteri Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *accelerated learning* terhadap penguasaan konsep peserta didik kelas X pada materi Bakteri SMA Negeri 1 Indralaya?”

1.3 Batasan Masalah

Untuk mengantisipasi agar pembahasan tidak meluas maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian yaitu :

1. Penelitian dilaksanakan dikelas X SMA Negeri 1 Indralaya semester ganjil tahun ajaran 2019/2020
2. Materi pelajaran yang diambil yaitu kompetensi dasar 3.4 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan *Archaeobacteria* dan *Eubacteria* berdasarkan ciri-ciri dan bentuk melalui pengamatan secara teliti dan sistematis” dan “4.4 Menyajikan data tentang ciri-ciri dan peran *Archaeobacteria* dan *Eubacteria* dalam kehidupan berdasarkan hasil pengamatan dalam bentuk laporan tertulis
3. Tingkat penguasaan konsep peserta didik dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *accelerated learning* terhadap penguasaan konsep peserta didik kelas X pada materi Bakteri”.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan pihak sekolah dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan minat belajar peserta didik. Bagi guru, sebagai salah satu acuan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik sehingga mengetahui pentingnya belajar bagi generasi muda penerus bangsa.

1.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₀ : Penerapan model pembelajaran *accelerated learning* berpengaruh tidak signifikan terhadap penguasaan konsep peserta didik kelas X pada materi Bakteri.
- H_a : Penerapan model pembelajaran *accelerated learning* berpengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep peserta didik kelas X pada materi Bakteri.

DAFTAR RUJUKAN

- Anika, E., Hidayat, A., & Ediputra, K. (2018). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament. *J. Mathe. Educ.* 2(2): 101-110.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Campbell, N. A., Reece, J. B., Urry, L. A., Cain, M. L., Wasserman, S. A., Minorsky, P. V., & Jackson, R. B. (2008). *Biologi*. Diterjemahkan oleh Damaring Tyas Wulandari. Jakarta: Erlangga.
- Cimer, Atilla. (2012). *What Make Biology Learning Difficult and Effective: Students' Views*. *Educational Research and Reviews*, 7 (3): 61-71.
- Dahar, R.W. (2011). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga
- Dwijayanti, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran *Accelerated Learning* (Pembelajaran yang Dipercepat) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Materi Sistem Gerak. *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Eviantari, T. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 4 Prabumulih. *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Hake, R. R. (2002). *Relationship of individual student normalized learning gains in mechanics with gender, high school physics, and tes awal scores on mathematics and spatial visualization*. .
- Hani Pramudiani, T. W. (2014). Penerapan Pendekatan *Accelerated Learning* Disertai Media. *Unnes Journal of Biology Education*. 3(2): 164-171.
- Hidayatussaadah, R. (2016). Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa pada Materi *Archaeobacteria* dan *Eubacteria* di SMA Negeri 1 Muntilan. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 5(7): 1-15.
- Irnaningtyas. (2014). *Biologi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Jayawardana, H.B.A. (2017). Paradigma Pembelajaran Biologi di Era Digital. *Jurnal Bioedukatika*. 5(1): 12 – 17.
- Karmana, O. (2014). *Biologi untuk Kelas X SMA Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

- Kemendikbud. (2017). Panduan Penilaian oleh Pendidikan dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Atas. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih, N., & Haka, N., (2017). Penggunaan Tes Diasnostik *Two-Tier Multiple Choice* untuk Menganalisis Miskonsepsi Siswa Kelas X pada Materi *Archaeobacteria* dan *Eubacteria*. *Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*. 8(1): 114-127.
- Meier, D. (2003). *The Aceelerated Learning Handbook*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Meltzer, D. E. (2002). *The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: a possible "hidden variable" in diagnostic pretest scores*. *Jurnal Am. J. Phys.* 70 (12): 1259-1268.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, N. R. W. (2019). *Biologi untuk Siswa SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam*. Bandung: Yrama Widya.
- Priyayi, D. F. (2012). *Pengaruh Penerapan Accelerated Learning terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 3(2):1-15
- Rokhanah, S. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Master dengan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Invertebrata di SMA . *UNNES Journal of Biology education*, 4(3): .231-236
- Robert, E. Slavin. (2013). *Psikologi pendidikan. Teori dan Praktik*. Jakarta : Indeks.
- Rose, Colin. (2003). *Accelerated learning for 21 st century, Cara Belajar Cepat Abad XXI*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Russel, L. (2011). *The Accelerated Learning Fieldbook*. Terj. M. Irfan Zakkie. Bandung: Nusa Media
- Rustaman, N. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Universitas Negeri Malang (UM PRESS): Malang
- Rustina, R. (2014). Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kontekstual dengan Teknik SQ4R terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. 1(1):1-9.
- Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Slavin, R. (2010). *Cooperative Learning: Teori, Riset, and Praktis (Terjemahan dari Cooperative Learning: Theory, Research, dan Practice*. Terjemahan oleh Yusron, Nurilita. Bandung: Nusa Media.
- Sudarisman, Suciati. (2010). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Biologi Berbasis Keterampilan Proses.dalam Sajidan (edt). *Proceeding Seminar Nasional VII Pendidikan Biologi FKIP UNS Tema: Biologi, Sains, Lingkungan dan Pembelajarannya*. Surakarta. 1(1): 237-243
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, W. (2011). Kemampuan Berpikir Kreatif dan Penguasaan Konsep Siswa Melalui Model *Problem Based Learning (PBL)* dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA SMAN 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Biogenesis*. 8(1): 1-7.
- Usman, M. U. (1992). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widodo. A. (2006). Revisi Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal. *Buletin Puspendik*. 3(2): 18-29
- Widyasari. L. A, S. d. (2013). Pembelajaran Biologi Menggunakan Model *Accelerated Learning* Melalui *Concept Mapping* dan *Mind Mapping* Ditinjau dari Kreativitas dan Kemampuan Verbal Siswa. *Jurnal Inkuiri*. 2(3). 247-254.
- Winkel, W. S. (1989). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Woolfolk, A. E. & Nicolich, L. M. (1984). *Education Psychology for Teachers*. New Jersey: Pentice Hall Inc.
- Zulhelmi. (2009). Penilaian Psikomotorik dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Sains Fisika melalui Penerapan Penemuan Terbimbing di SMP Negeri 20 Pekanbaru. *Jurnal Geliga Sains*. 3 (2). 8-13.

